

Market Review

Koreksi IHSG berlanjut sampai penutupan perdagangan hari Selasa (8/2/2022). IHSG tergelincir sebesar 0,23% (16 poin) ke level 6.789. Investor asing net buy Rp1,54 triliun. Indeks saham di Asia sore ini Selasa (8/2) ditutup variatif (mixed) dengan kecenderungan melemah di tengah aksi jual di pasar surat utang Pemerintah karena investor mengkalibrasi ulang berbagai risiko dari pengetatan kebijakan moneter global. Fokus perhatian investor tertuju pada rilis data inflasi (CPI) AS pada hari Kamis nanti yang di ramalkan akan memperlihatkan laju inflasi yang masih tinggi bulan lalu setelah di bulan Desember mencapai tingkat tertinggi dalam 4 dekade.

Lonjakan inflasi telah memaksa bank sentral di seluruh dunia mengakhiri kebijakan moneter super longgar yang mulai di berlakukan 2 tahun lalu dengan tujuan untuk membatasi dampak ekonomi dari pandemik virus COVID-19. Meskipun beberapa bank sentral di dunia sudah mulai menaikkan suku bunga acuan, bank sentral AS (Federal Reserve) di prediksi untuk pertama kali akan menaikkan suku bunga acuan pada bulan Maret.

Di pasar komoditas, harga minyak mentah turun karena kekhawatiran mengenai pasokan yang ketat berhasil di imbangi oleh sinyal kemajuan dalam pembicaraan nuklir antara AS dan Iran yang jika sukses mencapai kesepakatan akan mengarah pada penghapusan sanksi atas penjualan minyak Iran. Keberhasilan negosiasi dapat mengarah pada penghapusan sanksi terhadap penjualan minyak Iran, berpotensi meningkatkan pasokan global. Minyak Brent naik 0,04% ke harga USD92,73 per barel. Minyak mentah West Texas Intermediate AS menguat 0,13% menjadi USD91,44 per barel.

News Highlight

- BI melaporkan cadangan devisa per akhir Januari 2022 sebesar US\$ 141,3 miliar. Turun US\$ 3,6 miliar atau 2,5% dari bulan sebelumnya USD144,9 miliar. Penurunan posisi cadedev pada Januari 2022 antara lain dipengaruhi oleh kebutuhan pembayaran utang luar negeri Pemerintah. Selain itu juga berkurangnya penempatan valas perbankan di Bank Indonesia sebagai antisipasi kebutuhan likuiditas valas sejalan dengan membaiknya aktivitas perekonomian. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 7,6 bulan impor atau 7,4 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. (CNBC Indonesia)
- Pemerintah Lanjutkan Insentif PPN Pembelian Rumah dan PPNBM Kendaraan Bermotor. Kementerian Keuangan melanjutkan dukungan terhadap sektor otomotif melalui insentif Pajak Penjualan Barang Mewah Ditanggung Pemerintah (PPnBM DTP) untuk kendaraan bermotor, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) ditanggung pemerintah (DTP) untuk pembelian rumah tapak dan hunian rumah susun (rusun). Insentif ini diharapkan efektif meningkatkan daya beli masyarakat dan mendukung sektor perumahan dengan efek pengganda yang besar ke perekonomian nasional. (InvestorDaily)

Corporate Update

- **ADHI**, PT Adhi Karya Tbk akan menerbitkan Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) III Tahap III Tahun 2022 senilai Rp 3-3,5 triliun. Dana hasil penerbitan obligasi akan digunakan sebagian untuk pembayaran utang (refinancing) obligasi yang jatuh tempo pada tahun ini.
- **BBCA** PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) atau Bank BCA menutup tahun 2021 dengan membukukan laba bersih mencapai Rp 31,4 triliun atau meningkat 15,8% secara year on year (yoy). BBCA juga mencatat pertumbuhan total kredit sebesar 8,2% (yoy) sejalan dengan pemulihan perekonomian nasional. Pertumbuhan kredit terjadi hampir di semua segmen, terutama ditopang oleh segmen korporasi dan KPR.
- **BBTN**, PT Bank Tabungan Negara Tbk berencana menerbitkan obligasi sebesar Rp 1 triliun pada kuartal II atau kuartal III mendatang. Penerbitan surat utang ini untuk mendukung kinerja perseroan pada tahun ini. Direktur Keuangan, Perencanaan dan Tresuri BTN Nofri Poetra menjelaskan, perseroan kembali menerbitkan surat utang pada tahun ini setelah tidak aktif menerbitkan pada tahun lalu.
- **SIDO** Laba Bersih PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tumbuh sebesar 34.99% menjadi IDR 1.26 Triliun di Tahun 2021.

Economic Calendar

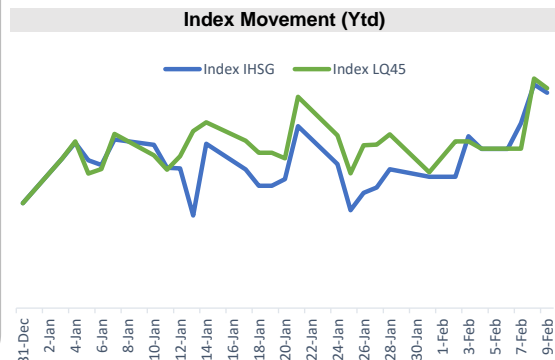
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
08 Februari 2022	Foreign Exchange Reserves JAN		\$144.9 B
10 Februari 2022	Motorbike Sales Yoy JAN		67.40%
10 Februari 2022	Interest Rate Decision	3.50%	3.50%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,789.52	-0.23%	3.16%
LQ45	962.01	-0.27%	3.29%
JII	562.86	-1.05%	0.15%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,260.58	-1.22%	2.12%
Consumer Cyclical	945.76	-0.41%	5.04%
Energy	1,286.15	-0.24%	12.87%
Finance	1,611.42	0.74%	5.54%
Healthcare	1,430.86	-2.42%	0.76%
Industrial	1,031.47	-0.09%	-0.50%
Infrastructure	922.42	-0.55%	-3.84%
Consumer Non Cyclical	655.96	-0.64%	-1.23%
Property & Real Estate	734.41	-0.49%	-5.00%
Technology	8,266.02	0.52%	-8.10%
Transportation & Logistic	1,821.43	-1.08%	13.88%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	35,462.78	1.06%	-2.41%
Nasdaq	14,194.46	1.28%	-9.27%
S&P	4,521.54	0.84%	-5.13%
Nikkei	27,284.52	0.13%	-5.61%
Hang Seng	24,329.49	-1.02%	3.98%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,399.0	21.00
Indo Bond Yield (10 Thn %)	6.50	0.09
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Jan, YoY) (%)	2.18	0.31



investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Centre
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>

<http://www.sijago.pnmim.com>

PT PNM Investment Management

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.